

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

1. Bagaimana Gambaran Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ranaka Sejahtera Bersama di Kota Kupang?

Koperasi Simpan Pinjam Ranaka Sejahtera Bersama di Kota Kupang dicetuskan/digagaskan oleh 5 orang sebagai pendiri yaitu : Bapak Jeremi Yoseph Dogon, SE, Bapak Drs. R. Yanuarius Apul, Bapak Drs. Onduk Fabianus, Bapak Marthen Haman, dan Bapak Drs. Bapak Drs. Martinus Darmonsi Dogon. Rapat perdana pembentukannya pada tanggal, 04 November 2005 bertempat di rumah Bapak Jemari Yoseph Dogon, SE beralamat dibelakang Kantor Camat Maulafa, tanpa dipungut biaya sewa kantor. KSP Ranaka sudah memiliki tanah dan gedung kantor milik sendiri di jalan HTI, No.9 Kelurahan Maulafa-Kota Kupang. Gedung kantor ini terdiri dari 2 lantai, aula kantor dan ada 3 unit rumah toko (Ruko) yang disewakan kepada pihak lain atau pihak ketiga. yang di hadiri oleh 43 orang termasuk Bapak Ir. Sabinus Kantus, yang saat itu dipilih oleh peserta rapat menjadi ketua penasehat sekaligus memberi nama Koperasi Simpan Pinjam “Ranaka” nana Ranaka di ambil nama gunung yang tertinggi yang ada di Kabupaten Manggarai dan Pater Paul Ngganggung, SVD sebagai penasehat rohani.

2. Peranan Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Ranaka Sejahtera Bersama

Tabel 5.1
Jumlah anggota KSP Simpan Pinjam Ranaka

No	Jumlah Anggota	Simpanan	Pinjaman
2018	612	253.300.0006	1.397.500.000
2019	614	250.900.000	1.255.000.000
2020	623	154.629.676	995.000.000
2021	627	73.092.082	850.000.000
2022	630	422.451.294	1.305.000.000

Sumber data : KSP Ranaka Sejahtera Bersama

Berdasarkan tabel 5.1 diatas jumlah anggota dari tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi tahun 2018-2019 total jumlah anggota 612/614 dengan jumlah anggota penuh 401/392 calon anggota 92/93 anggota keluar 119/129 target penambahan anggota masuk 100 orang namun yang terealisasi 11/2. Tahun 2020-2021 total jumlah anggota 623/627 dengan jumlah anggota penuh 364/341, calon anggota baru 56/60, anggota keluar 203/226 target penambahan anggota masuk 100 Orang namun yang terealisasi 9/4. Tahun 2022 jumlah anggota 630 jumlah anggota penuh 322 calon anggota 48 anggota keluar 260 target penambahan anggota masuk 100 orang namun yang terealisasi 3 orang.

Berdasarkan tabel 5.1 diatas jumlah simpanan dari tahun 2018 sebesar Rp 253.300.000, tahun 2019 sebesar Rp 250.900.000, tahun 2020 sebesar Rp 154.629.676, tahun 2021 sebesar 73.092.082, tahun 2022 sebesar Rp 422.451.249. Dari tahun 2018-2022 simpanan dari anggota berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, simpanan investasi, simpanan sukarela, dana jaminan pinjaman, dana santunan bersama.

Berdasarkan tabel 5.1 diatas jumlah pinjaman dari tahun 2018 sebesar Rp 1.397.500.000, tahun 2019 sebesar Rp 1.255.000.000, tahun 2020 sebesar Rp 995.000.000, tahun 2021 sebesar Rp 850.000.000, tahun 2022 sebesar Rp 1.305.000.000. Dari tahun 2018-2022 pinjaman kepada anggota adalah jenis pinjaman produktif, investasi, konsumtif. Apabila keuangan memungkinkan maka plafon pinjaman kepada anggota bisa lebih besar dari 25.000.000 dan sebagai jaminan tidak menggunakan sistem penjamin tetapi adalah harta bergerak atau tidak bergerak dari anggota yang bersangkutan yang akan di putuskan pada RAT. pinjaman anggota dari koperasi adalah untuk meningkatkan pendapatan anggota

Koperasi simpan pinjam sebagai badan usaha yang menyediakan pelayanan bagi masyarakat dalam mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi anggotanya. Keberadaan koperasi di tengah-tengah masyarakat merupakan bentuk dari program pemerintah dalam menyalurkan bantuan bagi masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi dalam pengembangan ataupun modal usaha.

Peran koperasi simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan anggota pada Koperasi Ranaka Sejahtera Bersama ini sudah banyak dirasakan oleh anggota koperasi sebagai koperasi yang menyediakan modal bagi masyarakat yang melakukan kegiatan usaha, sehingga terjalin hubungan kepercayaan sampai bertahun-tahun menjadi anggota koperasi. Beberapa peran Koperasi simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan anggota pada Koperasi

Ranaka Sejahtera Bersama dalam mewujudkan kesejahteraan anggotanya adalah :

b. Penyediaan Modal

Koperasi simpan pinjam memiliki tujuan utama dalam kegiatan usahanya, yaitu peningkatan pendapatan anggota untuk mewujudkan kesejahteraan anggotanya. Penyediaan modal menjadi program utama dari Koperasi Ranaka Sejahtera Bersama di kota kupang. Penyediaan modal yang dilakukan sangat memberikan dampak langsung terhadap perekonomian masyarakat. Anggota koperasi yang menjalankan usaha memiliki kesempatan dalam melancarkan dan mengembangkan skala usaha yang dijalankan akibat adanya penyediaan modal dari Koperasi Ranaka Sejahtera Bersama. Selain itu, anggota koperasi yang ingin melakukan kegiatan usaha mempunyai peluang dalam mewujudkan usaha yang lebih baik.

c. Pembinaan

Program Koperasi Ranaka Sejahtera Bersama selain menyediakan modal usaha bagi anggota koperasi adalah menyediakan pembinaan, bimbingan, dan pembelajaran kewirausahaan bagi anggota koperasi yang ingin melakukan kegiatan usaha, melancarkan kegiatan usaha ataupun mengembangk skala usaha. Kegiatan pembinaan bagi anggota berlangsung selam 5 kali dalam setahun. Tujuan dari pembinaan ini adalah memberikan informasi tentang usaha yang dijalankan, cara memaksimalkan modal usaha, motivasi dalam menjalankan usaha, dan

menambah wawasan dalam pengembangan usaha yang akan dilakukan. Pengurus Koperasi Ranaka Sejahtera Bersama biasanya mendatangkan pihak pusat untuk proses pembinaan yang dilakukan kepada anggota koperasi sehingga kegiatan tidak berlangsung secara terus menerus untuk tiap bulannya. Beberapa anggota mengakui bahwa proses pembinaan yang dilakukan Koperasi Ranaka Sejahtera Bersama menjadi suatu acuan dalam memotivasi diri untuk meningkatkan pendapatan ekonomi berdasarkan kegiatan usaha yang dijalankan.

d. Tingkat Bunga Pinjaman

Perbedaan yang paling mencolok antara koperasi dengan lembaga lainnya adalah besar kecilnya bunga pinjaman itu sendiri. Koperasi Perbedaan yang paling mencolok antara koperasi dengan lembaga lainnya adalah besar kecilnya bunga pinjaman itu sendiri. Koperasi Ranaka Sejahtera Bersama menetapkan tingkat bunga pinjaman sebesar 1,25 %/bulan atau 15%/tahun bagi anggota koperasi yang melakukan peminjaman modal dan hal ini disesuaikan dengan besar kecilnya anggota yang meminjam sejumlah uang. Bunga pinjaman koperasi ini termasuk rendah dibandingkan lembaga lainnya, sehingga informasi ini memberikan ketertarikan tersendiri bagi masyarakat untuk bergabung dan melakukan peminjaman modal. Tingkat bunga pinjaman sangat mempengaruhi pendapatan masyarakat per bulannya, sehingga penentuan lembaga yang digunakan sangat mempengaruhi kelangsungan pendapatan ekonomi dari kegiatan usaha yang dilakukan.

Semakin kecil tingkat bunga pinjaman per bulannya, maka kesempatan anggota koperasi dalam meningkatkan pendapatannya akan semakin besar. Menetapkan tingkat bunga pinjaman sebesar 1,25 %/bulan atau 15%/tahun bagi anggota koperasi yang melakukan peminjaman modal dan hal ini disesuaikan dengan besar kecilnya anggota yang meminjam sejumlah uang. Bunga pinjaman koperasi ini termasuk rendah dibandingkan lembaga lainnya, sehingga informasi ini memberikan ketertarikan tersendiri bagi masyarakat untuk bergabung dan melakukan peminjaman modal. Tingkat bunga pinjaman sangat mempengaruhi pendapatan masyarakat per bulannya, sehingga penentuan lembaga yang digunakan sangat mempengaruhi kelangsungan pendapatan ekonomi dari kegiatan usaha yang dilakukan. Semakin kecil tingkat bunga pinjaman per bulannya, maka kesempatan anggota koperasi dalam meningkatkan pendapatan semakin besar.

5.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ranaka Sejahtera Bersama dengan 5 orang informan yaitu: Pengurus Koperasi dan Anggota Koperasi.

5.2.1 Peranan Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Ranaka Sejahtera Bersama

Koperasi simpan pinjam sebagai badan usaha yang menyediakan pelayanan bagi masyarakat dalam mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi anggotanya. Keberadaan koperasi di tengah-tengah masyarakat merupakan bentuk dari program pemerintah dalam menyalurkan bantuan bagi masyarakat

yang mengalami kesulitan ekonomi dalam pengembangan ataupun modal usaha.

Peran koperasi simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan anggota pada Koperasi Ranaka Sejahtera Bersama ini sudah banyak dirasakan oleh anggota koperasi sebagai koperasi yang menyediakan modal bagi masyarakat yang melakukan kegiatan usaha, sehingga terjalin hubungan kepercayaan sampai bertahun-tahun menjadi anggota koperasi. Beberapa peran Koperasi simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan anggota pada Koperasi Ranaka Sejahtera Bersama dalam mewujudkan kesejahteraan anggotanya yang telah ditetapkan oleh koperasi secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berikut ini wawancara dengan Bapak Jemari Yoseph Dogon, SE, selaku Ketua Pengurus berkaitan dengan peran koperasi simpan pinjam dalam meningkatkan pendapatan anggota.



Peran koperasi pada dasarnya merupakan upaya nyata untuk mensejahterakan anggotanya sehingga menurut saya jaminan kesejahteraan anggota merupakan tujuan akhir yang akan di capai oleh koperasi.

1. Penyediaan Modal

Penyediaan modal merupakan langkah awal yang dilakukan oleh koperasi sebelum memberikan pinjaman.

Hasil wawancara dengan Bapak Jemari Joseph Dogon, SE selaku ketua pengurus koperasi.

Modal yang bersumber dari anggota berupa Simpanan, Angsuran Pokok Pinjaman, Bunga Pinjaman kemudian dana tersebut dipinjamkan kepada anggota.

1. Pembinaan

Hasil wawancara dengan Bapak Jemari Joseph Dogon, SE selaku ketua pengurus koperasi.

Pembinaan, bimbingan, merupakan proses atau pernyataan yang bertujuan pada pembelajaran bagi anggota untuk mengembangkan usahanya. Kegiatan pembinaan bagi anggota dilakukan setiap minggu ke 4 untuk evaluasi terhadap penyediaan modal, tingkat bunga.

2. Tingkat Bunga Pinjaman

Hasil Wawancara Dengan Bapak Jemari Joseph Dogon, SE selaku ketua pengurus koperasi

Koperasi Ranaka menetapkan tingkat bunga pinjaman kepada anggota 1,25%/bulan atau 15%/tahun bagi anggota yang melakukan pinjaman, tingkat bunga pinjaman sangat mempengaruhi pendapatan anggota perbulannya.

Usaha yang dapat dikembangkan dengan baik akan memberikan keuntungan bagi koperasi simpan pinjam, sehingga sesuai dengan tujuan

yang telah ditetapkan yaitu untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat. Setiap kegiatan usaha yang dikelola oleh koperasi simpan pinjam akan menghasilkan pendapatan yang dapat dinikmati oleh anggota koperasi itu sendiri.

Berikut ini hasil wawancara penulis dengan beberapa anggota yang meminjam untuk membuka usaha. Wawancara dilakukan dengan anggota dilaksanakan di tempat usaha anggota pada tanggal 10-11 Mei 2024. Setelah wawancara peneliti mengambil beberapa jawaban dari anggota yang dana hasil pinjamannya dikelola dengan baik dan memiliki jawaban yang efektif dan mendalam.

5.2.2 Hasil wawancara dengan mama Ernestina (Usaha penjahit) di Kelurahan Oeba mengenai Bagaimana hasil peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan dan mengembangkan pelaku UMKM di Kota Kupang



Menurut saya usaha menjahit ini sangat membantu perekonomian rumah tangga, namun pada saat usaha saya mengalami kemacetan dalam hal ini pendapatan yang saya peroleh sangat rendah, karena modal yang digunakan untuk membuka usaha ini masih sangat minim. Oleh karena itu saya berusaha untuk mengembangkan usaha ini dengan cara meminjam modal pada koperasi simpan pinjam ranaka sejahtera bersama untuk menambah biaya modal usaha menjahit, dengan berkat koperasi

simpan pinjam ranaka sejahtera bersama usaha saya saat ini sudah berkembang dengan pendapatan yang cukup memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga.

- a. Bagaimana penyediaan modal dari koperasi simpan pinjam ranaka?

hasil pinjaman yang saya peroleh dari Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ranaka Sejahtera Bersama berjumlah Rp 20.000.000 dari modal pinjaman ksp ranaka saya gunakan untuk menambah modal usaha dan mengembangkan usaha tersebut.

- b. Tingkat bunga pinjaman

Angsuran perbulan sebesar 500.000 dengan tingkat suku bunga 2,5%

- c. Bagaimana pembinaan, bimbingan maupun pelatihan dari ksp ranaka terkait usaha pengembangan umkm.

Pembinaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kupang yang pernah diikuti fasilitasi untuk mengikuti pameran promosi Produk. Perkembangan Usaha selama kurang lebih 3 tahun terakhir terjadi peningkatan, omzet penjualan, permodalan dan peningkatan SDM karena sering diikutkan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan UMKM yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kupang.

5.2.3 Hasil wawancara dengan Bapak Marselinus Ansi (Usaha Kios) yang beralamat di Kayu Putih Bagaimana hasil peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan dan mengembangkan pelaku UMKM di Kota Kupang



Bahwa usaha kios ini cukup membantu bagi perekonomian rumah tangga saya, dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan menjamin kebutuhan di masa-masa mendatang.”

a. penyediaan modal

Beliau mengatakan:

“Uang hasil pinjaman dari Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Ranaka Sejahtera Bersama Sebesar Rp 10.000.000, saya membeli stok barang yang saya peroleh dari distributor utama di kota kupang agar bisa mendapatkan harga yang lebih murah sehingga saya menjual dengan harga yang terjangkau dengan mengembali keuntungan lebih kecil

b. Bagaimana pembinaan, bimbingan maupun pelatihan dari ksp ranaka terkait usaha pengembangan umkm.

“Bahwa saya rasa usaha yang saya geluti sudah cukup maju dari yang awalnya hanya biasa-biasa saja namun kini sudah maju menjadi usaha

yang mampu bersaing dengan UMKM lain berkat binaan dan dorongan dari pihak koperasi. usaha saya kini beranjak jauh lebih baik dengan tingkat omset yang jauh lebih tinggi.”

5.2.4 Hasil wawancara dengan Bapak Jon (Usaha Isi Air Ulang) yang beralamat di Merdeka Bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan dan mengembangkan pelaku UMKM di Kota Kupang



“Sampai saat ini usaha ini cukup membantu saya, walaupun harus jujur bahwa ini bukan usaha utama saya, karena saya juga masih memiliki pekerjaan tetap lain, namun usaha ini cukup memberikan pernghasilan tambahan lebih untuk saya di umur saya yang masih muda. Usaha ini juga memberikan lapangan kerja dan gaji bagi beberapa karyawan toko saya dan beberapa dari mereka ada yang sudah berkeluarga”

a. Penyediaan modal

Modal awal saya dalam mengembangkan usaha ini belum untuk mengembangkan usaha ini oleh karena itu saya melakukan pinjaman dari koperasi simpan pinjam ranaka

b. Tingkat bunga pinjaman

Angsuran yang diperoleh yaitu dengan jangka waktu perbulan dengan tingkat bunga pinjaman sesuai pinjaman modal

c. pembinaan

Perkembangan Usaha saya terjadi peningkatan, omzet penjualan, pendapatan dan peningkatan SDM karena mengikuti kegiatan dan pelatihan UMKM yang diselenggarakan oleh Koperasi ksp ranaka Kota Kupang dalam mengembangkan usaha

5.2.5 Hasil wawancara dengan dengan pelaku UMKM Om Anton (Bengkel Tambal Ban) kelurahan Oeba Mengenai bagaimana peran koperasi dalam mengembangkan UMKM .



Beliau mengatakan :

“Usaha ini adalah sumber penghasilan utama terhadap perekonomian rumah tangga dan anak-anak saya agar bisa bersekolah dari hasil usaha ini..

a. penyediaan modal

Modal utama saya dalam membuka usaha bengkel ini belum cukup untuk mengembangkan lagi usaha, saya ingin mengembangkan usaha ini yang lebih maju lagi dengan cara mengajukan pinjaman dari koperasi ksp ranaka.

b. tingkat Bunga pinjaman

Angsuran perbulan dengan tingkat bunga pinjaman sesuai pinjaman modal

c. pembinaan

Perkembangan Usaha saya terjadi peningkatan, setelah saya melakukan pinjaman dari KSP. Disamping itu saya juga mengikuti pelatihan dan bimbingan UMKM dari Koperasi ksp ranaka Kota Kupang dalam mengembangkan bagaimana cara berwirausaha yang produktif.

5.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota koperasi UMKM

Hasil penelitian pembahasan menunjukkan bahwa kondisi ekonomi UMKM sangat membutuhkan bantuan dari pemerintah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Beberapa Pelaku UMKM dapat disimpulkan bahwa Usaha yang dilakukan masing-masing pelaku usaha secara khusus berpengaruh terhadap ekonomi masing-masing keluarga, dan secara umum akan meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat di Kota Kupang khususnya melalui peran koperasi simpan pinjam dalam meningkatkan pendapatan dan pengembangan, serta pemberian modal yang baik diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat secara umum.

5.3.1 Peran koperasi simpan pinjam dalam meningkatkan pendapatan anggota

Sebagai upaya untuk mengetahui peran KSP Ranaka yang dilakukan masing-masing pelaku usaha Koperasi terhadap Pengembangan UMKM di Kota Kupang maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa UMKM

terkait sejauh mana program dan kegiatan pembinaan yang dilakukan KSP Ranaka Sejahtera Bersama Kota Kupang dalam rangka pengembangan UMKM di Kota Kupang. Program dan Kegiatan untuk meningkatkan kualitas produk dan mendukung usaha kecil. Untuk itu fokus Pembinaan dilakukan untuk mendukung bisnis, serta serta meningkatkan keunggulan produk dari masing-masing usaha. Selain itu bersamaan dengan tujuan ini juga dilakukan perbaikan manajemen usaha, khususnya di bidang pengelolaan usaha mikro berbasis kewirausahaan, serta pengusaha modal usaha bagi masing- masing usaha yang membutuhkan.

Koperasi simpan pinjam ranaka dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para anggotanya. Dalam peningkatan kesejahteraan memang bukan hal yang mudah. Koperasi selalu mengupayakan agar supaya tingkat kesejahteraan masyarakatnya bisa meningkat. Artinya bahwa koperasi selalu berharap agar anggotanya memiliki perubahan hidup yang jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Dinas Koperasi Kota Kupang juga telah melakukan pendataan UMKM untuk dapat memudahkan akses terhadap permodalan, informasi pasar produk, jejaring kemitraan dan perijinan. Terkait beberapa program dan kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi tersebut, maka Informasi yang diperoleh dari sisi UMKM sebagai berikut

Menurut saya usaha menjahit ini sangat membantu perekonomian rumah tangga, namun pada saat usaha saya mengalami kemacetan dalam hal ini pendapatan yang saya peroleh sangat rendah, karena modal yang di pergunakan untuk membuka usaha ini masih sangat minim. Oleh karena itu saya berusaha untuk mengembangkan usaha ini dengan cara meminjam modal pada koperasi simpan pinjam ranaka sejahtera bersama untuk

menambah biaya modal usaha menjahit, dengan berkat koperasi simpan pinjam ranaka sejahtera bersama usaha saya saat ini sudah berkembang dengan pendapatan yang cukup memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Terkait peran dari Koperasi yang dilakukan, saya mendapatkan pembinaan usaha, juga pernah mendapatkan Bantuan Modal usaha untuk meningkatkan usaha saya agar lebih berkembang. Modal tersebut saya gunakan untuk membeli beberapa peralatan jahit dan juga kebutuhan beberapa bahan yang digunakan untuk mendukung usaha saya.

Berdasarkan pernyataan di atas tampak bahwa secara umum masing-masing UMKM berupaya untuk tetap mempertahankan usaha mereka dan juga mengembangkannya, sebagian besar usaha berupaya menggunakan teknologi khususnya media social sebagai salah satu strategi pemasaran yang paling mudah untuk dilakukan.

Selain itu sebagian besar usaha juga merasakan dampak baik dari pembinaan Koperasi dan UMKM Kota Kupang yang pernah diikuti fasilitasi untuk mengikuti pameran promosi melalui pembinaan yang dilakukan maka pemasaran Produk yang dilakukan bisa lebih baik khususnya terkait pemasaran lewat media sosial